

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *capital budgeting* dalam rangka menentukan kelayakan ekspansi Toko Multi Jasa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), nilai yang didapatkan sebesar Rp430.074.208. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Toko Multi Jasa layak untuk melakukan ekspansi karena nilai NPV lebih besar dari nol atau ekspansi yang dilakukan dapat menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *payback period* (PP), nilai yang didapatkan yaitu 7,43 bulan atau sebesar 7 bulan 13 hari. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ekspansi Toko Multi Jasa layak untuk dilakukan karena investasi lebih cepat mencapai titik impas daripada yang diharapkan yaitu 2,3 tahun atau 2 tahun 3 bulan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *profitability index* (PI), nilai yang diperoleh sebesar 3.6691. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Toko Multi Jasa layak untuk melakukan ekspansi karena nilai PI lebih besar dari satu.

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *internal rate of return* (IRR), nilai yang didapatkan sebesar 13,2759 persen perbulan. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Toko Multi Jasa layak melakukan ekspansi karena nilai IRR lebih besar dari *opportunity cost* yaitu 0.4 persen.

Tabel 5.1

Hasil Penelitian

Indikator	Hasil	Keputusan
NPV	Rp430.074.208	Layak
PP	7 bulan 13 hari	Layak
PI	3.6691	Layak
IRR	13,2759%	Layak

Sumber: dirangkum dari Tabel 4.6 sampai dengan Tabel 4.8.

5.2 Saran

Bagi manajer, diharapkan untuk memperhatikan banyaknya modal yang di keluarkan harus diimbangi dengan pendapatan dan umur ekonomis yang cukup supaya tidak mengalami kerugian.

Bagi investor, diharapkan untuk menggunakan *capital budgeting* yang telah dibentuk sebagai salah satu pertimbangan kelayakan investasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap penelitian ini. Hal itu dapat dilakukan dengan menggunakan data historis selama lima tahun atau lebih supaya peramalan arus kas masuk dan arus kas keluar dapat lebih akurat.